



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan terhadap kolom komentar di media berita *online* detik.com, dalam kanal berita mengenai pemilihan umum presiden (pilpres) RI pada tahun 2019 mendatang, maka melalui pemetaan dimensi *cyberbullying* didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Dalam sampel penelitian, dimensi *cyberbullying* yang ditemukan hanya ada tiga macam dimensi, yaitu *flaming*, *harassment*, dan *denigration* sedangkan dimensi *impersonation* dan *exclusion* tidak ditemukan.
2. Dalam kolom komentar ditemukan dimensi *flaming* menempati posisi pertama dengan jumlah 97 komentar (31,6%), dimensi *denigration* menempati posisi kedua dengan jumlah 67 komentar (21,8%), dan posisi ketiga ditempati oleh dimensi *harassment* dengan jumlah 34 komentar (11,1%).
3. Komentar *cyberbullying* yang paling dominan dalam sampel penelitian ini adalah komentar berdimensi *flaming* dengan jumlah 97 komentar dan besaran persentase sebesar 31,6%.
4. Dengan sampel yang sudah mewakili, maka peneliti bisa menarik simpulan mengenai keadaan populasi penelitian dari sejumlah sampel penelitian yang telah diteliti. Dengan demikian dalam populasi penelitian

sejumlah 1.519 komentar ternyata telah ditemukan berbagai tindakan *cyberbullying* yang dilakukan oleh para pembaca detik.com, yaitu *flaming*, *harassment*, dan *denigration*.

5. Dimensi *flaming* merupakan dimensi *cyberbullying* yang paling dominan dan frekuensinya paling banyak ditemukan dalam komentar pembaca detik.com.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 5.2 Saran

Dalam suatu penelitian ilmiah, saran penelitian dibagi menjadi dua bagian, yakni saran praktis dan saran akademis. Uraian mengenai kedua saran tersebut dijabarkan sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Praktis

Dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa banyak komentar yang dituliskan oleh pembaca berita detik.com dalam kolom komentarnya ternyata mengandung berbagai jenis unsur *cyberbullying*, mulai dari komentar yang sekadar tidak sopan dan menghina, hingga yang bersifat fitnah, merendahkan, dan melecehkan harkat dan martabat seseorang.

Peneliti menyarankan agar para pengurus media berita *online* detik.com melakukan tindakan secepatnya yang diperlukan untuk meminimalisasi komentar-komentar bernada negatif seperti ini, sebab tindakan *cyberbullying* merupakan suatu tindakan kejahatan ringan hingga serius yang bisa dipidana dengan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), dimana kasus ITE seperti ini berpotensi untuk turut serta menyeret situs berita detik.com kedalam ranah pidana, karena detik.com dianggap sebagai fasilitator yang telah menyediakan wadah bagi *netizen* untuk melakukan tindakan *cyberbullying* di dunia komunikasi dan informasi digital.

U  
M  
N  
U  
N  
I  
V  
E  
R  
S  
I  
T  
A  
S  
M  
U  
L  
T  
I  
M  
E  
D  
I  
A  
N  
U  
S  
A  
N  
T  
A  
R  
A

### 5.2.2 Saran Akademis

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif sebagai alat analisis untuk menyusun pemetaan dimensi *cyberbullying* yang dapat ditemukan dalam kolom komentar detik.com mengenai pilpres RI tahun 2019. Peneliti dapat memetakan secara tepat mengenai dimensi dan frekuensi tindakan *cyberbullying* yang muncul dalam kolom komentar detik.com tersebut. Dari pemetaan dimensi ini, peneliti dapat menarik simpulan umum tentang populasi penelitian bahwa komentar *cyberbullying* yang paling dominan adalah komentar berdimensi *flaming*.

Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut oleh peneliti lainnya untuk meneliti mengapa komentar *flaming* merupakan komentar yang paling dominan dan paling banyak ditulis oleh para pembaca detik.com dalam kolom komentar berita politik mengenai pilpres RI 2019 dan juga meneliti dengan jumlah sampel yang lebih banyak terhadap berita politik untuk membangun basis data sehingga bisa menyimpulkan trend *cyberbullying* di kolom komentar berita politik.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA